UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Identifikasi Efek Hambatan Geografis Fisik dalam Ketersediaan Infrastruktur Dasar dan Aktivitas Ekonomi Desa di Indonesia Timur: Pendekatan Threshold Regression
Reinhard Jordan Sianipar, Dr. Anggi Rahajeng., M.Ec.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Dalam mewujudkan pembangunan di level desa, pengembangan infrastruktur dasar dan aktivitas ekonomi di daerah pedesaan Indonesia memiliki peranan vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan pengentasan kemiskinan. Namun, pembangunan desa bukan hanya persoalan aspek sosial ekonomi saja, banyak aspek yang dapat memengaruhi pembangunan desa. Salah satu faktor utama adalah perbedaan geografis yang cukup ekstrem antar wilayah. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi efek hambatan geografis fisik terhadap ketersediaan infrastruktur layanan dasar dan aktivitas ekonomi desa di Indonesia timur. Data yang digunakan adalah PODES 2024 dengan metode *threshold regression* untuk menangkap hubungan non-linear antara jarak, ketinggian terhadap aspek pembangunan desa. Hasil menunjukkan adanya titik ambang signifikan pada ketinggian dan jarak tertentu, di mana peningkatan hambatan geografis setelah titik tersebut menurunkan ketersediaan fasilitas kesehatan, pendidikan, dan industri rumah tangga secara tajam. Temuan ini menegaskan pentingnya kebijakan pembangunan berbasis aksesibilitas dan intervensi infrastruktur yang terarah pada wilayah dengan hambatan geografis tinggi.

Kata kunci: Aktivitas ekonomi, Hambatan geografis, Infrastruktur desa, *Threshold regression.*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Identifikasi Efek Hambatan Geografis Fisik dalam Ketersediaan Infrastruktur Dasar dan Aktivitas Ekonomi Desa di Indonesia Timur: Pendekatan Threshold Regression
Reinhard Jordan Sianipar, Dr. Anggi Rahajeng., M.Ec.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

In realising empowerment at the village level, the development of basic infrastructure and economic activities in rural Indonesia plays a vital role in driving inclusive economic growth and poverty alleviation. However, village development is not merely a matter of socio-economic aspects; there are many factors that can influence it. One of the main factors is the significant geographical variation between regions. This study aims to identify the effects of physical geographical barriers on the availability of basic service infrastructure and village economic activities in eastern Indonesia. The data used is from the 2024 PODES survey, employing a threshold regression method to capture the non-linear relationship between distance and elevation and aspects of village development. The results indicate the presence of significant thresholds at specific elevations and distances, where an increase in geographical barriers beyond these points sharply reduces the availability of health, education, and household industry facilities. These findings underscore the importance of accessibility-based development policies and targeted infrastructure interventions in regions with high geographical barriers.

***Keywords**: Economic activity, Geographic barriers, Rural infrastructure, Threshold regression.*